

**PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL
PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
ANAK-ANAK DISABILITAS DALAM DAILY LIVING
(AKU BUKAN SAMPAH) BERSAMA SRC HOLLAND**

**Chandra Lukita¹⁾, Chairun Nas²⁾, Wiwiek Nurkomala Dewi³⁾, Endang Ayu Lestari⁴⁾,
Muhammad Ali Reza Immamifar⁵⁾, Aura Ivarest⁶⁾**

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Catur Insan Cendekia

^{2 3 4 5 6)} Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat internasional ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak-anak dengan disabilitas melalui pelatihan teknologi informasi (TI) yang dirancang khusus. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara tim pengabdi dari Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon dan SRC Holland. Program yang diberi nama "Aku Bukan Sampah" ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak dengan disabilitas agar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalani aktivitas sehari-hari (daily living) menggunakan teknologi informasi. Program ini mencakup kegiatan pemberian materi, pelatihan, dan tanya jawab seputar pemanfaatan teknologi. Pendekatan yang diambil sangat holistik, mencakup aspek fisik, emosional, dan sosial kesehatan mental anak-anak. Melalui pendampingan dan pelatihan yang dilakukan, tim UCIC dan SRC Holland bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kemandirian anak-anak penyandang disabilitas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak-anak dalam menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dan mengelola aktivitas harian mereka secara mandiri.

Kata Kunci: Pelatihan, Teknologi Informasi, Kemandirian, Disabilitas, Kesehatan Mental

ABSTRACT

This international community service program aims to increase the independence of children with disabilities through specially designed information technology (IT) training. This activity was carried out in collaboration between the service team from Catur Insan Cendekia University (UCIC) Cirebon and SRC Holland. The program, called "I'm Not Trash", aims to empower children with disabilities to have better abilities in carrying out daily living activities using information technology. This program includes providing materials, training and questions and answers regarding the use of technology. The approach taken is very holistic, covering the physical, emotional and social aspects of children's mental health. Through the assistance and training carried out, the UCIC and SRC Holland teams aim to increase public understanding of the importance of using information technology in supporting the independence of children with disabilities. The results of this activity show a significant increase in children's ability to use technology to communicate and manage their daily activities independently.

Keywords: Training, Information Technology, Independence, Disability, Mental Health.

PENDAHULUAN

Pelatihan teknologi informasi (TI) telah menjadi salah satu alat yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian individu, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau mental. Anak-anak dengan disabilitas sering menghadapi berbagai tantangan dalam

menjalani aktivitas sehari-hari, yang dapat menghambat perkembangan dan partisipasi mereka dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan yang sesuai guna membantu mereka mencapai kemandirian. Program pengabdian masyarakat internasional ini bertujuan untuk

menjawab tantangan tersebut melalui pelatihan TI yang komprehensif dan inklusif. Program "Aku Bukan Sampah" adalah inisiatif yang diimplementasikan oleh civitas akademik UCIC Cirebon bersama SRC Holland dengan tujuan utama meningkatkan kemandirian anak-anak dengan disabilitas dalam aktivitas sehari-hari. Nama program ini dipilih untuk menekankan bahwa setiap anak memiliki potensi dan hak yang sama untuk mendapatkan kesempatan berkembang, tanpa terkecuali. Program ini juga bertujuan mengubah paradigma masyarakat mengenai anak-anak dengan disabilitas, dari yang seringkali dipandang sebelah mata menjadi bagian integral dari komunitas yang berdaya. Di era digital seperti saat ini, teknologi informasi menawarkan berbagai solusi yang dapat memfasilitasi kemandirian anak-anak dengan disabilitas. Aplikasi mobile, perangkat lunak khusus, dan berbagai teknologi bantu lainnya dapat membantu mereka dalam berkomunikasi, belajar, dan mengatur rutinitas harian. Melalui pelatihan yang tepat, anak-anak dapat belajar menggunakan teknologi ini untuk mengatasi keterbatasan mereka dan menjadi lebih mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh anak-anak dengan disabilitas untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

Kolaborasi dengan SRC Holland memberikan keuntungan tersendiri karena memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi dari negara yang lebih maju dalam hal pemanfaatan TI untuk disabilitas. SRC Holland memiliki pengalaman luas dalam menjalankan program sosial yang inklusif dan berfokus pada pemberdayaan individu dengan disabilitas. Melalui kerjasama ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang memperkaya program pelatihan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para peserta.

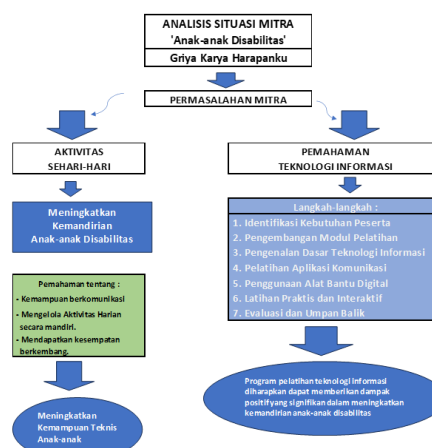
Metode pelatihan dalam program ini melibatkan pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Setiap peserta mendapatkan bimbingan personal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Modul pelatihan disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan dasar teknologi informasi hingga penggunaan aplikasi yang lebih kompleks. Pelatihan dilakukan melalui kombinasi

pertemuan tatap muka dan sesi daring, yang memungkinkan fleksibilitas bagi peserta dan memastikan aksesibilitas bagi semua.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis anak-anak dengan disabilitas, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial. Peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri peserta merupakan indikator utama keberhasilan program. Dengan dukungan yang tepat dan pelatihan yang efektif, anak-anak dengan disabilitas dapat memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut untuk menjangkau lebih banyak anak-anak dengan disabilitas di berbagai belahan dunia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kegiatan PkM Internasional yang digunakan dapat terlihat dalam Gambar-1 berikut ini:



Gambar-1 Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM Internasional UCIC dengan SRC Holland

Keterangan Gambar-1 :

- Identifikasi Kebutuhan Peserta:

Tahap awal ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan peserta dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap pelatihan ini.

- Pengembangan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peserta, dilakukan analisis mendalam untuk

memahami keterampilan yang diperlukan dan area yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya menyusun struktur modul yang jelas dan terorganisir, mencakup pengenalan, isi utama, latihan, dan evaluasi.

- **Pengenalan Dasar Teknologi Informasi**

Tahapan 'Pengenalan Dasar Teknologi Informasi' merupakan fondasi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional "Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemandirian Anak-anak Disabilitas dalam Daily Living (Aku Bukan Sampah)" bersama SRC Holland. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai teknologi informasi kepada peserta, sehingga mereka dapat menggunakan perangkat TI dengan percaya diri dan efisien.

- **Latihan Praktis dan Interaktif**

Kegiatan interaktif mendorong peserta untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan teman-temannya, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi tetapi juga keterampilan sosial mereka.

- **Evaluasi dan Umpan Balik**

Tahapan ini dilakukan melalui observasi langsung mengamati peserta selama sesi pelatihan untuk menilai partisipasi, keterlibatan, dan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi. Selain sesi pelatihan, observasi dilakukan saat peserta menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari untuk menilai sejauh mana mereka telah menjadi lebih mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional "Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemandirian Anak-anak Disabilitas dalam Daily Living (Aku Bukan Sampah)" yang merupakan kerjasama antara Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) dan SRC Holland telah berhasil dilaksanakan dengan beberapa hasil yang signifikan.

Proses identifikasi kebutuhan peserta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional "Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemandirian Anak-anak Disabilitas dalam Daily Living (Aku Bukan

Sampah)" melibatkan beberapa tahapan untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan harapan anak-anak disabilitas yang menjadi peserta program. Tim kegiatan PkM Internasional mengadakan pertemuan awal di Kantor Griya Karya Harapanku. Tim terdiri dari Dr. Gerrit Kamer, Dr. Chandra Lukita, S.E., M.M., Chairun Nas, M.Kom. serta beberapa dosen dan anak-anak penyandang disabilitas. Pada pertemuan ini, tim diberikan penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan penelitian serta dilakukan pembagian tugas untuk persiapan kegiatan mendatang. Selain itu, koordinasi kegiatan pembekalan dilakukan oleh Dr. Hendra Wijaya, S.Kom., dengan pihak SRC Holland yang diwakili oleh Dr. Sophia van der Laan. Setelah mencapai kesepakatan, dilakukan pembekalan kepada seluruh tim penelitian dan anak-anak penyandang disabilitas yang terlibat.



Gambar-2 Koordinasi Identifikasi Kebutuhan Peserta

Pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan dengan dua tahap di Zamrud Hotel Cirebon pada tanggal 10 Oktober 2023. Tahap pertama dipimpin oleh Dr. Gerrit Kamer dan Dr. Chandra Lukita, S.E., M.M., berfokus pada penyampaian materi tentang konsep pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemandirian anak disabilitas dan peran masyarakat dalam penyelenggaraannya. Tahap kedua melibatkan sesi pelatihan dan tanya jawab yang dipandu oleh Chairun Nas, M.Kom., dan Dr. Sophia van der Laan, melibatkan peserta dari berbagai latar belakang, termasuk orang tua anak disabilitas dan aparat setempat.



Gambar-3 Kegiatan workshop pemanfaatan Teknologi Informasi bagi anak-anak Disabilitas

Dengan struktur yang terencana dan fokus pada interaksi dan praktik langsung, sesi seminar teknologi informasi ini berhasil memberikan fondasi pengetahuan yang kuat dan motivasi kepada anak-anak disabilitas untuk menggunakan teknologi dalam meningkatkan kemandirian mereka sehari-hari.



Gambar-4 Dokumentasi Kegiatan PkM Internasional – Pemanfaatan Teknologi Informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Fatkhul, Dwi Agus Diartono, Wiwien Hadikurniawati, and Eddy Nurraharjo. "Pelatihan Pemerolehan Informasi Melalui Internet Dalam Pembuatan Kerajinan Bagi Ppdi (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia) Kota Pekalongan." *Jurnal Penamas* 4, no. 2 (2020): 81-90.
- Asih, Victor, Chandra Lukita, and Sudadi Pranata. "Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web di SMK Gunung Jati Kabupaten Cirebon." *Jurnal Pengabdian UCIC* 1, no. 1 (2022): 103-113.
- Dewi, Wiwiek Nurkomala, and Suwandi Suwandi. "Kegiatan Sosial Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Dalam Berkomunikasi Melalui Persentasi Menggunakan Canva." *Jurnal Pengabdian UCIC* 1, no. 3 (2023).
- Fariana, Rina, Siti Samsiyah, Ferry Hariawan, Bisma Arianto, and Yuni Sukamdani. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kedai Reny (Komunitas Penyandang Disabilitas Naeema Trenggalek)." *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 100-108.
- Hartawan, I. Nyoman Buda, I. Gusti Made Ngurah Desnanjaya, Putu Satria Udyana Putra, Ni Wayan Suardiati Putri, and Wayan Eny Mariani. "Pelatihan Pengembangan Bisnis Berbasis Teknologi Bagi Penyandang Disabilitas." *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 63-73.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Krismadinata Chaniago, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, and Radinal Fadli. "Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5, no. 2 (2019): 102-109.
- Pranata, Sudadi, Chandra Lukita, Amroni Amroni, Ridho Taufiq Subagio, Kusnadi Kusnadi, Lena Magdalena, Suwandi Suwandi, and Chairun Nas. "Pengabdian Masyarakat International Pendampingan dan Pembuatan Alat Bantu Gerak (Orthosis) Bersama SRC Holland." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 1, no. 3 (2021): 39-52.
- Purnamasari, Dewi Laily, Sudadi Pranata, and Marsani Asfi. "Pengabdian Masyarakat BKM UCIC dengan Panti Asuhan Siti Khadijah Al-Zahroh Melalui Kegiatan Lomba Kreatifitas Anak." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 173-176.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W.J. and Turini, T., 2022. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui Games Edukasi di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), pp.51-58.
- Suwandi, Widya Jati Lestari, and Ilwan Syafrinal. "Inovasi Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1 (1), 25-32. (2022).

